

KONTRIBUSI SOSIAL DI BEDENGAN UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN DAN WARGA SEKITAR

Miftah Rakhmadian¹, Novi Eko Prasetyo², Melisa Wahyu Fandyansari³, Putri Vina Sefaverdiana⁴, Loesita Sari⁵
Universitas Insan Budi Utomo¹⁻⁵

miftahrdian@gmail.com¹, enopi79@gmail.com², melisawahyufandyansari@budiutomomalang.ac.id³,
putrivisever89@gmail.com⁴, loesitasari@budiutomomalang.ac.id⁵

Abstract

Bedengan campground is one of the natural tourist attractions in Selorejo Malang. The concept offered by this tour is thenne visitors can picnic or camp on 2.5 hectares of green land while enjoying the beautiful natural scenery in the fresh air. There are several problems at Bedengan Camping Ground, one of them is cleanliness. This problem of is one of the weaknesses of this tourist spot. Lacking of visitors concern in cleanliness, the limited number of cleaning staff, and 24-hours of visiting without holidays. Those are some of the reasons why cleanliness problems in this place have arisen and have not been resolved until now. Contribution activities in Bedengan consist of two main activities, namely cleaning and distributing basic necessities to officers. The methods used for this case are observation, planning, implementing activities and evaluating. The service team and students have completed social contribution activities in Bedengan with two main activities, namely cleaning Bedengan area, and also distributing basic necessities to officers at the Bedengan campground. The response of this activity is fairly good from both visitors and the officers. The hope of this activity is to foster a sense of concern for the surrounding environment, especially for cleanliness, and also foster a sense of empathy for other people.

Keywords: Social Contribution, Cleaning, Distribution of Basic Food, Bedengan

Abstrak

Bumi perkemahan bedengan adalah salah satu tempat wisata alam yang berada di Selorejo, Kec. Dau, Kabupaten Malang. Konsep yang ditawarkan wisata ini yaitu pengunjung dapat berpiknik atau berkemah di lahan hijau seluas 2,5 hektar sambil menikmati pemandangan alam yang asri dan udara yang sejuk. Ada beberapa permasalahan yang berada di Bumi Perkemahan Bedengan, salah satu yang utama adalah soal kebersihan. Permasalahan kebersihan di Bumi Perkemahan Bedengan merupakan salah satu kelemahan dari tempat wisata ini. Kurangnya kepedulian pengunjung terhadap kebersihan, jumlah petugas kebersihan yang terbatas, dan jam kunjungan 24 jam tanpa libur merupakan beberapa alasan mengapa permasalahan kebersihan di tempat ini muncul dan belum terselesaikan sampai dengan sekarang. Kegiatan kontribusi di Bedengan terdiri dari dua kegiatan utama yaitu bersih-bersih dan membagikan sembako kepada petugas, metode yang dilakukan dalam melaksanakan tugas yaitu observasi, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Tim pengabdian beserta mahasiswa telah menyelesaikan kegiatan kontribusi sosial di Bedengan dengan dua kegiatan utama yaitu kegiatan bersih-bersih di sekitar area Bedengan, dan juga membagikan sembako kepada petugas-petugas yang ada di Bumi perkemahan Bedengan. Kegiatan ini mendapatkan respon yang cukup baik baik dari pengunjung juga petugas-petugas yang ada di sana. Harapan diadakannya kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar khususnya tentang kebersihan, dan juga menumbuhkan rasa empati kepada orang lain.

Kata Kunci: Kontribusi Sosial, Bersih-bersih, Pembagian Sembako, Bedengan

1. PENDAHULUAN

Bumi perkemahan bedengan adalah salah satu tempat wisata alam yang berada di Jl. Raya Selokerto, Godehan, Selorejo, Kec. Dau, Kabupaten Malang. Konsep yang ditawarkan wisata ini yaitu pengunjung dapat berpiknik atau berkemah di lahan hijau seluas 2,5 hektar. Dahulu kawasan ini hanya berupa hutan kosong yang dimiliki Perhutani yang ditanami pohon Pinus dan Mahoni, dan sejak tahun 2007 tempat ini dijadikan tempat wisata alam yang sering disebut Bumi Perkemahan Bedengan. Kawasan perkemahan Bedengan saat ini sebagai kawasan perkemahan yang cukup edukatif, menyatukan unsur-unsur rekreasi dengan edukasi atau yang di kenal dengan “Pendidikan Rekreasi” (Chusnana et al.,2021)

Dikarenakan konsep yang ditawarkan adalah berkemah atau camping, tempat ini beroperasi 24 jam mulai hari Senin-Minggu, sehingga tidak ada libur di tempat wisata ini. Terdapat 2 jenis tiket masuk untuk pengunjung Bumi Perkemahan Bedengan; 1. Tiket berwisata tanpa menginap, 2. Tiket berwisata sambil menginap atau camping. Pengunjung yang berwisata tanpa menginap cukup membayar sebesar Rp.5000, dan Rp. 10.000 untuk pengunjung yang ingin berwisata sambil menginap.

Di Bumi perkemahan bedengan ini pengunjung dapat menikmati pemandangan alam seperti sungai yang masih jernih, pepohonan yang rindang, dengan udara yang sejuk yang belum banyak terkontaminasi polusi udara. Selain tempat berpiknik atau berkemah, tempat ini juga biasa digunakan sebagai tempat outbound untuk anak-anak maupun dewasa. Melalui potensi yang ada di kawasan Bedengan, maka kegiatan yang ada di dalamnya dapat digunakan sebagai sarana mengisi waktu luang dengan kegiatan positif yang mengarah pada kegiatan edukasi. Kawasan bumi perkemahan Bedengan akan lebih berpotensi sebagai pendidikan rekreasi dengan fasilitas yang ada pada tempat wisata bumi perkemahan Bedengan menunjang tujuan tersebut (Raksan & Karnan, 2019). Pengunjung tidak perlu khawatir walaupun di tengah hutan karena di tempat ini menyediakan fasilitas yang cukup lengkap mulai dari kamar mandi, mushola, tempat makan, dll,sehingga pengunjung tidak akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok selama ada di kawasan Bedengan.

Ada beberapa permasalahan yang berada di Bumi Perkemahan Bedengan, salah satu yang utama adalah soal kebersihan. Permasalahan kebersihan di Bumi Perkemahan Bedengan merupakan salah satu kelemahan dari tempat wisata ini. Kurangnya kepedulian pengunjung terhadap kebersihan, jumlah petugas kebersihan yang terbatas, dan jam kunjungan 24 jam tanpa libur merupakan beberapa alasan mengapa permasalahan kebersihan di tempat ini muncul dan

belum terselesaikan sampai dengan sekarang. Permasalahan kebersihan ini juga menimbulkan efek lain yaitu banyaknya lalat di kawasan ini sehingga mengurangi kenyamanan pengunjung dalam beraktivitas. Pengunjung yang datang tidak hanya akan melepas penat dan mendapat suguhan pemandangan alam yang indah, namun juga mendapatkan sinergi untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi. Konsep-konsep baru yang mampu menunjang berdirinya kawasan perkemahan Bedengan yang aman, ramah dan edukatif perlu untuk dilakukan (Chusnana et al.,2021)

Latar belakang di atas yang mendasari tim pengabdian untuk melakukan kontribusi sosial berupa bersih-bersih di area sekitar bedengan, dan juga membagikan sembako kepada petugas kebersihan dan juga warga di sekitar bedengan, dengan harapan masalah kebersihan di bumi perkemahan bedengan dapat terselesaikan dengan cara meningkatkan kepedulian pengunjung terhadap lingkungan dan juga untuk petugas kebersihan, dan warga sekitar agar tetap bersemangat untuk menjaga kebersihan kawasan ini agar tetap bersih dan asri.

2. METODE

Adapun metode yang dilakukan dalam melakukan kontribusi sosial di Bedengan adalah dengan melakukan 4 tahapan yaitu tahapan observasi, tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan kegiatan, dan tahapan evaluasi. Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri (Hasyim Hasanah, 2016). observasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait apa yang akan diteliti (Khaatimah & Wibawa, 2017). setelah melakukan observasi dilanjutkan dengan kegiatan perencanaan, Perencanaan mengandung arti sesuatu yang penting sebelum melakukan sesuatu yang lain. Perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai (Sipuan et al., 2023). Tahap selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan dimana kegiatan yang sudah direncanakan di realisasikan dalam bentuk kegiatan sesungguhnya, dan terakhir adalah tahapan evaluasi, yaitu suatu tindakan evaluasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan program dan hasilnya diharapkan bisa dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan perbaikan (Lathif & Slamet, 2019). Kegiatan yang telah dilaksanakan dievaluasi kelebihan dan kekurangannya, serta merencanakan kegiatan lanjutan untuk tujuan berikutnya. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan kontribusi sosial di bedengan.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi sosial di bedengan dimulai dengan tahapan observasi atau survey lapangan. Survey dilakukan tim pengabdian untuk melihat secara langsung, dan mendapatkan informasi secara detail mengenai kondisi geografis, dan permasalahan yang terjadi di tempat tujuan kontribusi sosial. Hasil observasi atau survey lapangan yang dilakukan oleh tim pengabdian bahwa akses untuk mencapai tempat tujuan kontribusi sosial melewati beberapa jalan yang cukup sulit dimana terdapat beberapa jalan yang cukup menanjak, dan beberapa jalan yang masih belum teraspal.

Setelah sampai di tempat tujuan tim pengabdian melakukan observasi lebih lanjut mengenai permasalahan yg berada di sana, dari hasil pengamatan terdapat banyak sampah mulai dari tempat parkir, tempat berkemah, sampai dengan sungai-sungai, hal ini terjadi karena kurang pedulinya pengunjung terhadap kebersihan lingkungan, sehingga setelah mereka berpiknik, atau bercamping sampah yg mereka tinggalkan tidak dibuang pada tempat yg telah disediakan melainkan ditinggalkan berserakan begitu saja. Tim pengabdi juga memperoleh informasi bahwasannya petugas kebersihan di area sebesar 2,5 hektar tersebut hanya berjumlah 5 orang, sisanya adalah petugas yg berada di pintu masuk, keamanan, dan tukang parkir. Di area bumi perkemahan bedengan juga terdapat beberapa warung dan tempat persewaan alat camping yg nantinya juga sebagai target kontribusi sosial di kawasan tersebut.

Tahapan selanjutnya setelah melakukan observasi, tim pengabdian bertemu dan merencanakan kegiatan kontribusi sosial sesuai dengan data yg diperoleh dari tahapan observasi. Berdasarkan hasil observasi sebelumnya tim pengabdian merencanakan dua kegiatan utama yg akan dilakukan di bumi perkemahan bedengan; yang pertama tim pengabdian merencanakan kegiatan bersih-bersih di area sekitar bedengan yaitu di sekitar tempat berkemah dimana disana terdapat paling banyak sampah, dan juga di sungai tempat para pengunjung bermain air. Kegiatan kedua yg direncanakan tim pengabdian adalah membagikan sembako kepada petugas kebersihan, penjaga tiket, petugas keamanan, tukang parkir, dan juga kepada warung-warung dan penjaga persewaan alat camping yg berada di tempat wisata bedengan. Pada tahapan perencanaan ini juga dipersiapkan alat-alat yg akan dipergunakan untuk kegiatan bersih-bersih, dan juga menyiapkan atau berbelanja sembako yg nantinya akan diberikan kepada petugas-petugas yang berada di sana.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan kontribusi sosial di Bedengan dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Januari 2024. Tim Pengabdian beserta mahasiswa berangkat dari kampus Universitas Insan Budi Utomo pada pukul 08.00 WIB, dan sampai di tempat tujuan pukul 09.00 WIB. kegiatan diawali pengarahan oleh tim pengabdian kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu, setelah melakukan pengarahan tim pengabdian beserta mahasiswa langsung melakukan kegiatan bersih-bersih di area Bumi Perkemahan bedengan. Perilaku kebersihan adalah berupa rangkaian dari berbagai wujud perilaku yang dilakukan orang terhadap lingkungan, mencakup perilaku yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan seperti tindakan-tindakan mengotori lingkungan hingga tindakan yang bertanggung jawab seperti tindakan memelihara dan membersihkan lingkungan (Darwis & Siti, 2016)

Mahasiswa bersama tim membersihkan sampah area perkemahan, sungai, dan juga di sekitar area tempat parkir. Kegiatan bersih-bersih dilakukan selama kurang lebih 2 jam dan berhasil mengumpulkan sampah yang cukup banyak. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan *break* atau istirahat sebentar sembari mengumpulkan para petugas yang akan diberi sembako. Dikarenakan beberapa petugas tidak dapat meninggalkan tugasnya, hanya beberapa petugas saja yang dapat dikumpulkan, dan sisanya tim pengabdian dan mahasiswa mendatangi dan memberikan sembako ke tempat petugas yang tidak dapat meninggalkan tugasnya. Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan kontribusi sosial di Bumi Perkemahan Bedengan.



Gambar 1. Kegiatan bersih-bersih di Bedengan



Gambar 2. Kegiatan bersih-bersih di Bedengan



Gambar 3. Kegiatan membersihkan sungai di Bedengan



Gambar 4. Kegiatan membersihkan sungai di Bedengan



Gambar 5. Kegiatan membagikan sembako kepada petugas dan warga sekitar



Gambar 6. Kegiatan membagikan sembako kepada petugas dan warga sekitar



Gambar 7. Kegiatan membagikan sembako kepada petugas dan warga sekitar



Gambar 8. Kegiatan membagikan sembako kepada petugas dan warga sekitar

Tahapan akhir kegiatan kontribusi sosial di Bedengan ditutup dengan evaluasi, dimana seluruh anggota pengabdian berkumpul membahas dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi untuk kegiatan pertama yaitu kegiatan bersih-bersih di area sekitar bedengan memberikan dampak yang cukup baik bagi lingkungan di sekitar bedengan dimana tim pengabdian dan mahasiswa mengumpulkan cukup banyak sampah, dan tentunya membantu petugas kebersihan dalam menjalankan tugasnya. Kegiatan ini juga mendapat respon yang cukup baik dari para pengunjung dimana ketika tim pengabdian dan mahasiswa mengumpulkan

sampah diikuti oleh beberapa pengunjung yang membersihkan sampah-sampah yang mereka hasilkan di area sekitar perkemahan mereka.

Hasil evaluasi untuk kegiatan kedua yaitu membagi sembako kepada petugas-petugas yang ada di bedengan juga mendapatkan respon yang baik dari para petugas, yang jarang sekali pengunjung yang datang melakukan kegiatan seperti yang dilakukan tim pengabdian beserta mahasiswa-mahasiswa. Kegiatan membagikan sembako ini juga diharapkan dapat memberikan semangat kepada petugas-petugas yang ada di bedengan untuk senantiasa menjalankan tugas mereka dengan baik dan menjaga keasrian Bumi Perkemahan Bedengan

4. SIMPULAN DAN SARAN

Tim pengabdian beserta mahasiswa telah menyelesaikan kegiatan kontribusi sosial di Bedengan dengan dua kegiatan utama yaitu kegiatan bersih-bersih di sekitar area Bedengan, dan juga membagikan sembako kepada petugas-petugas yang ada di Bumi perkemahan Bedengan. Kegiatan ini mendapatkan respon yang cukup baik baik dari pengunjung juga petugas-petugas yang ada di sana. Harapan diadakannya kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar khususnya tentang kebersihan, dan juga menumbuhkan rasa empati kepada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Chusnana, I, Markus, D, Nasikhudin, Sefia,K, Akhmad, A. (2021). Perencanaan Sistem

Wahana Perkemahan Ramah dan Aman Sebagai Data Tarik Wisatawan Bumi

Perkemahan Bedengan. *Jurnal Society*. 1(2), 102-107

Darwis, D, & Siti,F, (2016). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian lingkungan

dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Geografi*.

4(1), 37-49

Hasanah, H. (2016). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode

Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum*, 8(1), 21-46.

- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP HASIL BELAJAR. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 76-87.
- Lathif, F., & Slamet. (2019). EVALUASI KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU DI KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 109-119.
- Raksun, A, & Karnan, k. (2019). Pembinaan Masyarakat dalam Budidaya Tanaman Cabai Rawit dengan Sistem Bedengan, Lahan dan Aplikasi Mulsa Plastik. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*,1(2),1-7.<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v1i2.240>
- Sipuan, Sirajuddin, Zulkarnain, & A. Suradi. (2023). Perencanaan, Implementasi, Dan Evaluasi Profesi. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 373-384.